BAB IV

ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1.Analisis Sistem Yang Berjalan

Kegiatan analisis sistem merupakan kegiatan penguraian suatu sistem informasi yang utuh dan nyata kedalam bagian-bagian atau komponen komputer dengan tujuan mengidentifikasi serta mengevaluasi masalah yang muncul. Sehingga mengarah kepada suatu solusi untuk perbaikan maupun pengembangan ke arah yang lebih baik serta sesuai dengan kebutuhan perkembangan teknologi.

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan deskripsi mengenai dokumen-dokumen yang mengalir dalam sistem yang sedang berjalan. Tujuan dari analisis dokumen adalah mengetahui dan memahami dokumen-dokumen apa saja yang terlibat dan mengalir dalam suatu sistem yang sedang berjalan. Dokumen yang digunakan pada Sistem Informasi Pemilihan Kepala Daerah Tingkat I adalah sebagai berikut :

a. Nama Dokumen : Kartu Pilihan

   Fungsi : Berisi nama dan calon nama Gubernur yang akan dipilih oleh penduduk.

   Atribut : No urut calon,Nama pasangan calon,Gambar pasangan calon.

b. Nama Dokumen : Kartu Hasil Pilihan

Fungsi : Berisi nama dan gambar calon gubernur yang telah dipilih oleh penduduk.

Atribut : No urut calon,Nama pasangan calon,gambar pasangan calon.

c. Nama Dokumen : Sertifikat Hasil Perhitungan di TPS

Fungsi : Sebagai laporan hasil perhitungan suara di TPS dan akan diserahkan ke PPS.

Atribut : No TPS,tanggal,hari,jumlah pemilih,perolehan tiap calon,jumlah suara sah,jumlah suara tidak sah,jumlah suara tidak terpakai,nama panitia.

d. Nama Dokumen : Rekap tkt PPS

Fungsi : Menggabungkan semua data hasil perhitungan suara dari TPS.dan sebagai laporan hasil perhitungan suara di semua TPS (perolehan suara tingkat desa) dan akan diserahkan ke PPK.

Atribut : No urut,tgl/hari,no TPS,desa,jumlah TPS,jumlah pemilih,perolehan tiap calon,jumlah suara sah,jumlah suara tidak sah,jumlah suara tidak terpakai,panitia.

e. Nama Dokumen : Rekap tkt PPK

Fungsi : Mengabungkan semua data hasil perhitungan suara dari PPS (perolehan suara dari tingkat desa).Dan sebagai laporan hasil perhitungan suara di semua PPS (perolehan suara tingkat kecamatan) dan akan diserahkan ke KPUD kabupaten/kota.

Atribut : No urut,tgl/hari,PPS(desa),kecamatan,jumlah TPS,jumlah pemilih,perolehan tiap calon,jumlah suara sah,jumlah suara tidak sah,jumlah suara tidak terpakai,nama panitia.

f. Nama Dokumen : Rekap tkt KPUD kabupaten/kota

Fungsi : Menggabungkan semua data hasil perhitungan suara dari PPK (perolehan suara dari tingkat kecamatan).dan sebagai laporan hasil perhitungan suara di semua PPK (perolehan suara tingkat kabupaten/kota) dan akan diserahkan ke KPUD provinsi.

Atribut : No urut,tgl/hari,PPK (kecamatan),kabupaten,jumlah TPS,jumlah pemilih,perolehan tiap calon,jumlah suara sah,jumlah suara tidak sah,jumlah suara tidak terpakai,nama panitia.

g. Nama Dokumen : Rekap tkt Provinsi

Fungsi : Menggabungkan semua data hasil perhitungan suara dari KPUD kabupaten/kota (perolehan suara tingkat kabupaten). Dan sebagai laporan hasil perhitungan suara di semua KPUD kaupaten/kota (perolehan suara tingkat provinsi) dan dipublikasikan kepada mayarakat.

Atribut : No urut,tgl/hari,KPUD kabupaten/kota,provinsi,jumlah TPS,jumlah pemilih,perolehan tiap calon,jumlah suara sah,jumlah suara tidak sah,jumlah suara tidak terpakai,nama panitia.

4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

Analisis Prosedur yang sedang berjalan merupakan suatu analisis yang memberikan gambaran mengenai sistem yang berjalan di suatu perusahaan atau instansi. Analisis prosedur memberikan gambaran tentang sistem dari prosedur-prosedur yang saat ini sedang

berjalan pada pemilihan kepala daerah tingkat I (PILKADA) secara fungsional yang dihubungkan satu dengan yang lainnya oleh aliran data yang terdiri dari Flow Map ,Diagram Konteks dan DFD (Data Flow Diagram).

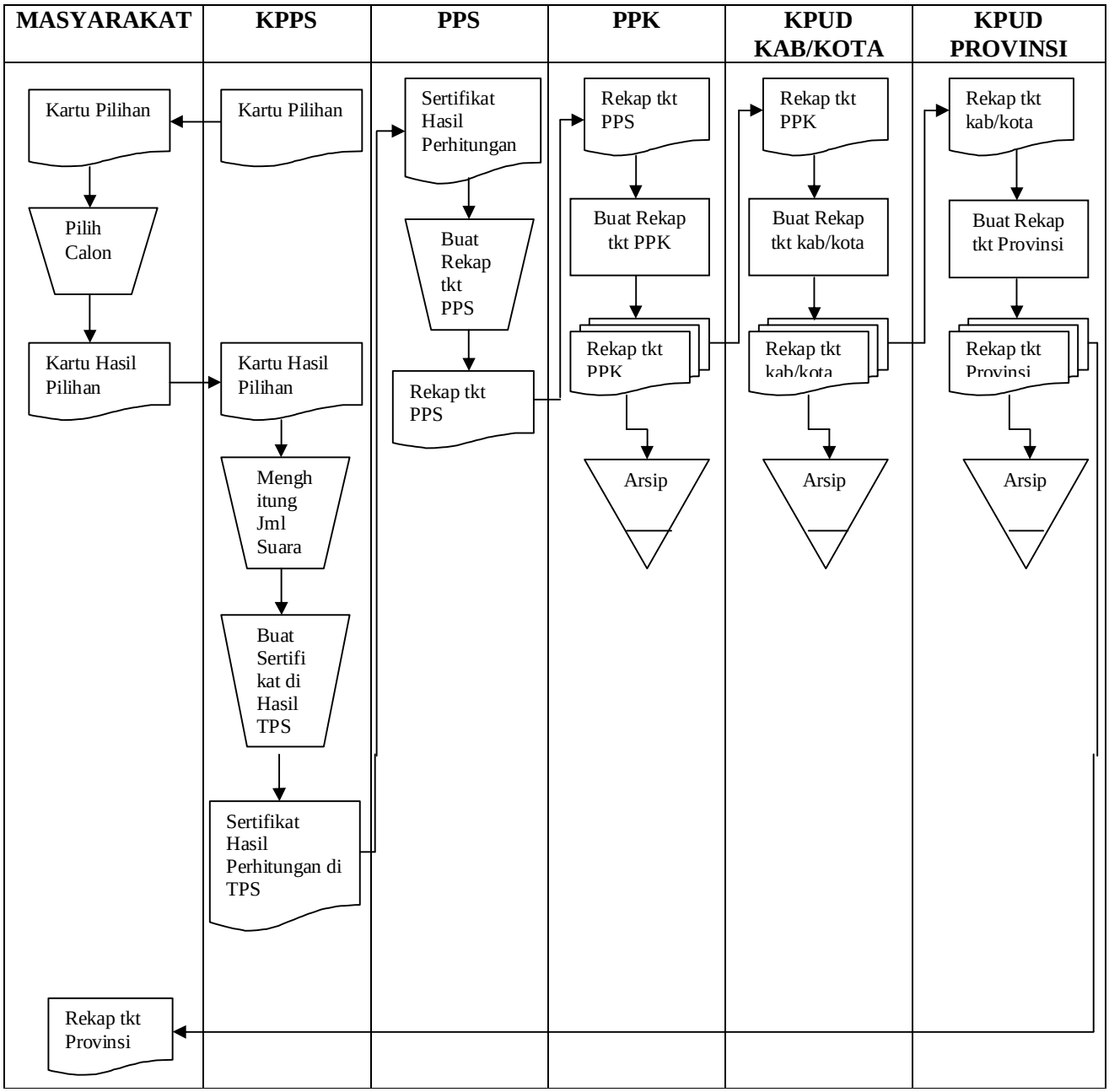
Berikut ini adalah Prosedur Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Tingkat I (PILKADA)

1. Masyarakat menerima kartu pilihan dari KPPS kemudian melakukan pencoblosan atau pemilihan calon dan kartu hasil pilihan diserahkan kepada KPPS.
2. KPPS menerima kartu hasil pilihan dari masyarakat yang telah melakukan pemilihan calon kemudian menhitung jumlah suara,buat sertifikat dihasil TPS dan sertifikat hasil perhitungan di TPS diserahkan kepada PPS.
3. PPS menerima sertifikat hasil perhitungan dari KPPS kemudian membuat tkt rekap PPS dan rekap tkt PPS tersebut diserahkan kepada PPK.
4. PPK menerima rekap tkt dari PPS kemudian membuat rekap tkt untuk PPK dan rekap tkt dari PPK disimpan untuk dijadikan arsip dan rekap tkt PPK yang satu lagi di serahkan kepada KPUD kab/kota.
5. KPUD kab/kota menerima tkt dari PPK kemudian membuat rekap tkt untuk KPUD kab/kota dan rekap tkt tersebut dijadikan arsip untuk KPUD/kab/kota dan rekap tkt yang satunya lagi diserahkan kepada KPUD PROVINSI.
6. KPUD PROVINSI menerima rekap tkt dari KPUD kab/kota kemudian membuat rekap tiket untuk KPUD PROVINSI dan rekap tkt tersebut dijadikan arsip untuk

KPUD PROVINSI dan rekap tkt yang satunya lagi di publikasikan kepada masyarakat.

4.1.2.1. Flow Map

Flowmap adalah diagaram yang menunjukkan aliran data berupa formulir ataupun keterangan berupa dokumentasi yang mengalir atau beredar didalam suatu sistem.
Flowmap dibuat untuk menggambarkan aliran – aliran dokumen yang mengalir dalam sebuah sistem, sehingga dalam perancangan sistem yang baru ,kita harus mempelajari flowmap dulu, agar kita mengetahui dokumen-dokumen apa saja yang dibutuhkan dalam sebuah perancangan sistem baru. Adapun proses pemilihan kepala daerah pada hari H dan aliran dokumennya yang berjalan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1 Flowmap Alur Pemilihan Kepala Daerah Tingkat I Yang Sedang Berjalan

4.1.2.2. Diagram Kontek

Diagram konteks adalah model atau gafik yang menggambarkan hubungan sistem dengan lingkungan sistem. Untuk dapat menggambarkan diagram konteks, terlebih dahulu data dideskripsikan sehingga data apa saja yang akan di butuhkan oleh sistem dan dari mana sumber data, serta informasi apa saja yang akan dihasilkan aleh sistem tersebut dan kemana informasi tersebut akan diberikan.

Berdasarkan flowmap diatas maka dapat digambarkan diagram konteks seperti berikut ini :

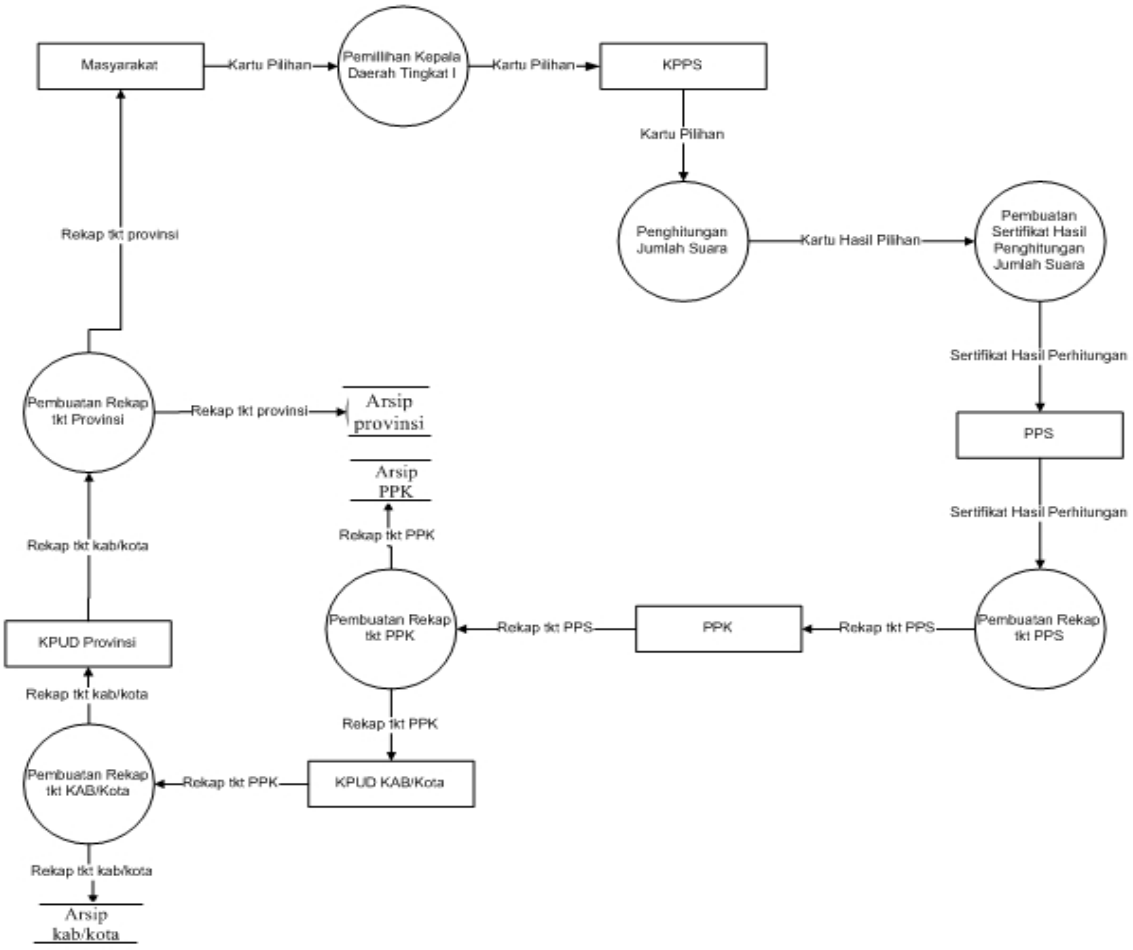


Gambar 4.2 Diagram Konteks Pemilihan Kepala Daerah Tingkat I Yang Sedang Berjalan

4.1.2.3. Data Flow Diagram

Data *Flow Diagram (DFD)* merupakan alat yang digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir ataupun lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan

DFD yang digambarkan merupakan suatu alur yang menjelaskan Sistem Informasi Pemilihan Kepala Daerah Tingkat I dari proses-proses yang saling berkaitan.



Gambar 4.3 Diagram Flow Diagram Pemilihan Kepala Daerah Tingkat I Yang Sedang Berjalan

4.1.3. Evaluasi Sistem yang berjalan

Komisi Pemilihan Umum Provinsi Jawa Barat akan memperbaiki sistem informasi pemilihan kepala daerah tingkat I (Gubernur dan Wakil Gubernur).sistem informasi ini perlu diperbaiki karena adanya permasalahan-permasalahan yang perlu diatasi.berdasarkan hasil penelitian penulis,permasalahan-permasalahan yang terjadi diantaranya :

a. Proses aliran rekapitulasi data hasil pemilihan dari PPS ke PPK dan KPU kabupaten/kota memerlukan waktu yang lama.
b. Masyarakat meragukan kemurnian hasil pemilihan.
c. Masyarakat yang ingin mengetahui hasil pemilihan harus menunggu lama.

4.1.3.1. Penyebab Masalah

Permasalahan-permasalahan tersebut diatas tidak akan terjadi dengan sendirinya,akan tetapi ada yang menyebabkannya.penulis mengidentifikasi penyebab dari permasalahan tersebut dan penjabarannya sebagi berikut :

a. Proses aliran rekapitulasi data hasil pemilihan dari PPS ke PPK dan KPU kabupaten/kota memerlukan waktu yang lama.penyebab dari masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1) Setiap panitia pemungutan suara (PPS) harus melakukan rekapitulasi data hasil pemilihan dan PPS harus menunggu penyerahan hasil perhitungan dari setiap tempat pemungutan suara (TPS).
2) Panitia pemilihan kecamatan (PPK) juga membutuhkan waktu yang lama untuk mengirimkan hasil rekapitulasi data di tingkat kecamatan ke KPU kabupaten/kota,karena proses penyerahan data dari tiap PPS tidak serentak.
3) Dan masalah tersebut diatas juga terjadi di KPU kabupaten/kota yang harus menunggu beberapa hari hasil rekapitulasi data dari tiap PPK.

b. Kemurnian data hasil pilkada di PPK dan KPU kabupaten/kota sangat diragukan,karena banyak ditemukan ketidakcocokan data di PPS dengan kedua tempat tersebut. Hal ini disebabkan karena ketidak profesionalisme dan ketidakjujuran panitia penyelenggara pilkada ini.
c. Masyarakat yang ingin mengetahui hasil pilkada harus menunggu dalam waktu yang lama.karena proses aliran data membutuhkan waktu yang lama.

4.1.3.2. Pemecahan Masalah

Dari situasi dan kondisi proses pemilihan kepala daerah dan kemungkinan penyebab permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka ada beberapa alternative pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Untuk lebih efektif dan mempercepat aliran rekapitulasi data hasil pemilihan sebaiknya pihak yang berwenang menambah lebih banyak pegawai.karena dengan adanya tambahan pegawai maka perhitungan hasil pemilihan akan cepat terselesaikan dan aliran rekapitulasi data hasil pemilihan pun akan lebih cepat terkirim.
2. Untuk memberantas dan menghilangkan kecurangan dalam perhitungan suara maka sebaiknya pihak dari KPU memberikan sanksi yang seberat-beratnya bagi pihak yang telah melakukan kecurangan dalam perhitungan suara tanpa pandang bulu.
3. Kemudian supaya masyarakat tidak terlalu lama mengetahui hasil dari pilkada maka sebaiknya KPU menerbitkan hasil perhitungan suara tersebut melalui media cetak atau elektronik.